

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana resiliensi yang dimiliki oleh mantan pecandu narkoba dilihat dari faktor *I Have*, *I Am* dan *I Can*, karena proses resiliensi yang dimiliki oleh seorang mantan pecandu narkoba untuk berada pada kondisi *abstinensia* tidaklah mudah. Hal tersebut yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang dititik beratkan pada dinamika resiliensi pada mantan pecandu narkoba. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Prosedur pemilihan responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria partisipan, yaitu mantan pecandu yang sudah *abstinen* narkoba setidaknya selama 1 tahun, kategori usia dewasa awal. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, dan dilibatkan pula 2 orang informan di luar partisipan utama.

Penelitian ini memperlihatkan hasil resiliensi yang baik yaitu faktor *I Have* pada kedua subjek SN dan OG ditunjukkan dengan adanya dukungan dan perhatian dari orang terdekat, mampu mengikuti norma yang berlaku, adanya sosok ayah yang menjadi panutan bagi keduanya, mempunyai dorongan untuk mandiri dan keduanya belum pernah mengalami diskriminasi pada berbagai layanan umum. Faktor *I Am* SN dan OG bersumber dari sifat yang menarik dan perasaan disayangi orang lain, mengungkapkan rasa sayang, peduli, merasa bangga dengan dirinya sendiri, merasa merupakan individu yang mandiri dan bertanggung jawab, serta merasa sebagai individu yang optimis yang ditunjukkan dengan adanya harapan terhadap masa depan. *I Can* SN dan OG meliputi mampu mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan walaupun subjek OG cenderung pemilih dengan siapa berbicara dan apa kepentingan dalam menyampaikan pendapat tersebut, mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, mampu mengontrol emosi serta mampu mencari bantuan dan menjalin hubungan yang dapat dipercaya.

Kata kunci: *resiliensi, mantan pecandu narkoba.*